

Fenomena Perilaku Psikopat Dalam Novel Heartbeat Karya Jealoucy: Kajian Psikologi Sastra

Nurizkia Nabila

Universitas Teknologi Yogyakarta

Yurza Aina Zia Ulhaq

Universitas Teknologi Yogyakarta

Eva Dwi Kurniawan

Universitas Teknologi Yogyakarta

Korespondensi penulis : eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Abstract. *In recent years, there has been an alarming increase in crime cases in Indonesia, sometimes linked to psychiatric symptoms. Psychosis is a form of mental disorder characterized by a lack of personal organization and integration, an inability to take moral responsibility, and frequent conflicts with social norms and laws due to illness. mental, created by your own imagination. This study aims to describe the phenomenon of psychopathic behavior in Jealoucy's novel Heartbeat using a literary psychology approach, specifically using Sigmund Freud's theory of psychopathic personality disorder. Basically, literary psychology deals with the psychology of fictional characters in literary works. The data analysis technique used is a qualitative descriptive technique. Based on the results of several studies, it can be seen that (1) the psychopathic behavior of the characters in Jealoucy's novel Heartbeat is known to be based on specific behavioral characteristics of psychopaths, specifically, their penchant for manipulation and action. aggressive, brutal behavior, without remorse or guilt, capable of recognizing forms of psychopathic behavior divided into 3 types: mild, moderate and severe. (2) The factors that cause the characters in the novel Heartbeat to have psychopathic behavior are genetic factors and environmental factors.*

Keywords: *Sigmund Freud ; Mental Health; Psychopath; Agresive*

Abstrak Terdapat peningkatan kasus kejahatan yang mengkhawatirkan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir dan terkadang dikaitkan dengan gejala kejiwaan. Psikosis adalah suatu bentuk gangguan mental yang ditandai dengan kurangnya organisasi dan integrasi pribadi, ketidakmampuan untuk memikul tanggung jawab moral, dan konflik terus-menerus dengan norma dan hukum sosial karena penyakit mental, yang diciptakan oleh imajinasi Anda sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena perilaku psikopat dalam novel Heartbeat karya Jealoucy dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra, khususnya menggunakan teori gangguan kepribadian psikopat karya Sigmund Freud. Pada dasarnya psikologi sastra berkaitan dengan psikologi tokoh fiksi yang ada dalam karya sastra. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil beberapa penelitian dapat diketahui bahwa (1) Perilaku psikopat tokoh-tokoh dalam novel Heartbeat karya Jealoucy diketahui didasarkan pada ciri-ciri perilaku khusus psikopat yaitu suka memanipulasi dan bertingkah laku. agresif, berperilaku brutal dan tanpa penyesalan atau rasa bersalah, mampu mengenali bentuk-bentuk perilaku psikopat yang dibagi menjadi 3 jenis: ringan, sedang dan berat. (2) Faktor yang menyebabkan tokoh dalam novel Heartbeat berperilaku psikopat adalah faktor genetik dan faktor lingkungan.

Kata kunci: Sigmund Freud; Kesehatan Mental; Psikopat; Agresif

PENDAHULUAN

Fenomena perilaku psikopat yang terjadi di masyarakat secara tidak sadar telah menginspirasi banyak bentuk seni, termasuk sastra. Hal ini terjadi karena karya sastra tidak dapat dipisahkan dari pengarang yang menciptakannya. Penulis mendeskripsikan fenomena perilaku psikopat berdasarkan pengalamannya terkait dengan psikopat atau imajinasinya yang mampu menggambarkan kepribadian psikopat. Secara etimologis, psikopat merupakan gabungan dari kata Yunani *psiko* dan *pathos* yang berarti penyakit jiwa. Psikopati berbeda dengan demensia (psikosis), karena psikopat sadar sepenuhnya akan tindakannya. Gejala psikopat sendiri disebut dengan psikopati (Aksan 2008: 65). Menurut Freud (dalam Sarwono 2009: 266) psikopat adalah orang yang ego-nya terlalu dikuasai oleh id dan superego tidak ada wibawa atau pengaruh sama sekali terhadap ego. Jadi ego hanya mendengarkan apa kata yang artinya semua tindakan seorang psikopat didasari oleh keinginan id semata, tanpa memperdulikan baik-buruk tindakan tersebut. Salah satu jenis dari karya sastra adalah prosa, khususnya novel, merupakan potret kehidupan manusia yang tersaji dalam cerita panjang.

Pada saat yang sama, hubungan fungsional antara sastra dan psikologi sedemikian rupa sehingga keduanya sama-sama berguna dalam mempelajari keadaan mental orang lain. Bedanya, dalam karya sastra, gejala psikologis orang khayalan sama seperti tokoh dalam karya sastra, sedangkan dalam psikologi merupakan gejala psikologis orang nyata. Topik psikopati juga menarik untuk dipelajari karena tidak ada perbedaan yang jelas antara psikopat dengan orang yang berkepribadian normal. Dalam kajian karya sastra, fenomena perilaku psikopat termasuk dalam kajian psikologi sastra, karena pada dasarnya psikologi sastra berkaitan dengan permasalahan psikologis tokoh fiksi dalam novel karya sastra (Ratna 2002: 343).

Di antara sekian banyak karya sastra yang menyajikan fenomena perilaku psikopat, penelitian ini mengambil novel *Heartbeat* karya Jealoucy sebagai objek penelitian. *Heartbeat* merupakan novel kedua Jealoucy yang terbit pada tahun 2016. *Heartbeat* menceritakan kisah cinta yang masalah utamanya adalah psikosis mendadak. Novel ini dengan jelas menunjukkan fenomena perilaku psikopat berupa manipulasi, penyiksaan, kekerasan bahkan pembunuhan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam novel. Novel *Heartbeat* karya Jealoucy dengan jelas menunjukkan bahwa tokoh psikopat dalam novel ini tidak segan-segan membunuh orang, siapapun yang menangani atau menghalanginya tanpa penyesalan, bahkan orang yang tidak bersalah sekalipun. Karena tindakan kejam inilah *Heartbeat* menjadi penuh misteri karena karakter psikopatnya yang tahu cara memanipulasi situasi. Fenomena perilaku yang dilakukan oleh tokoh psikopat menarik untuk dikaji dan menjadi subjek penelitian ini. Teori yang digunakan dalam Jurnal ini, yaitu (1) hakikat novel, (2) novel-novel psikologis, (3) teori

psikologi sastra, (4) teori psikologi kepribadian, (5) teori psikologi kepribadian Sigmund Freud, dan (6) teori gangguan kepribadian psikopat yang berisi ciri-ciri psikopat, dan faktor penyebab psikopat.

METODE PENELITIAN

Subjek atau objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah fenomena perilaku psikopat yang dialami tokoh-tokoh dalam novel *Heartbeat* karya Jealousy. Lebih spesifiknya, penelitian ini mengkaji pola perilaku berbasis sifat dan faktor penyebab perilaku psikopat tokoh dalam novel *Heartbeat* karya Jealousy. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang dijadikan objek penelitian adalah data berupa kata-kata, kalimat, dan ujaran dalam novel *Heartbeat* karya Jealousy, yang memuat bentuk-bentuk perilaku, ciri-ciri, dan faktor-faktor penyebab perilaku psikopat yang muncul pada tokoh-tokohnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka dan kemudian data hasil penelitian ini dianalisis untuk mencari pola perilaku dan faktor-faktor yang menyebabkan tokoh berperilaku psikologis dalam novel *Heartbeat* karya Jealousy.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian terhadap novel *Heartbeat* ini menggunakan teori psikologi sastra, khususnya teori gangguan kepribadian Sigmund Freud. Pertama, peneliti menganalisis jenis perilaku psikopat, khususnya perilaku psikopat tokoh berdasarkan ciri-cirinya. Kedua, peneliti menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan tokoh-tokoh dalam novel *Heartbeat* terlibat dalam perilaku psikopat. Jenis-jenis perilaku psikopat pada tokoh dalam novel *Heartbeat* karya Jealousy. Peneliti menggunakan ciri-ciri psikopat yang dikemukakan oleh Hermawan Aksan (2008: 66-67) dan alat ukur Hare's Psychopath Checklist – Revised (PCL-R) (dalam Purwanto, 2015: 4) Untuk membuktikan bahwa tokoh-tokoh dalam novel *Heartbeat* mempunyai perilaku psikopat, maka peneliti kemudian menganalisis perilaku tokoh tersebut berdasarkan ciri-ciri psikopat, sehingga dapat ditentukan bentuk perilaku dari tokoh-tokoh dalam novel *Heartbeat*.

Berdasarkan ciri-ciri psikopat yang dibahas secara landasan teori, peneliti mengklasifikasikan ciri-ciri tersebut menjadi beberapa perilaku psikopat, karena ciri-ciri psikopat inilah yang membentuk perilaku-perilaku yang khusus diterapkan oleh psikopat.

Perilaku khusus tersebut antara lain:

- (1) perilaku antisosial,
- (2) perilaku manipulatif,
- (3) perilaku agresif,

- (4) perilaku sadis, dan
- (5) tidak menyesal dan tidak bersalah.

A. Berperilaku Antisosial

Perilaku antisosial pada psikopat disebabkan oleh kurangnya kemampuan memproses informasi emosional dan kurangnya kemampuan memahami orang lain. Perilaku antisosial pada novel Heartbeat terjadi pada tokoh Fani yaitu ketika Saudaranya fina beragul dengan beberapa teman seusianya dengan leluasa, fani malahh lebih memilih membatasi pergaulannya dan tidak memiliki teman dekat walaupun fani aktif berorganisasi tapi dia hanya ingin jadi pusat dan tidak ingin bergaul lebih akrab, walaupun memili teman fani tetap ingin hanya dia yang di perhatikan, dan fani sendiri tidak punya rasa simpati dan hanya ingin menjadi pusat perhatian saja, hal tersebut pun terjadi saat kembarannya fina mengalami kecelakaan dan menderita luka jahitan , fani tidak memperdulikannya sama sekali dan justru fani malah memilih untuk menjebak fina.

B. Suka Memanipulasi

Perilaku manipulatif merupakan sifat yang sering digunakan oleh para psikopat untuk melakukan atau menutupi kejahatannya. Padahal, bentuk perilaku manipulatif ini dilakukan oleh para psikopat dengan cara berbohong, menipu, dan memanfaatkan korbannya, baik secara verbal maupun non-verbal. Perilaku suka memanipulasi dalam novel Heartbeat seperti saat kejadian fina ikut di ringkus polisi dikarnakan ia berada di rumah pengedar narkoba yang di ketahui itu adalah rumah kekasih fani , dan fani sengaja menjebak fina agar datang kerumah itu saat ada penggerebakan dengan alasan meminta tolong fina untuk mengembalikan buku catatan kepada kekasih fani mungkin fani berfikir bahwa orang tuanya akan memarahi fina, tapi ternyata orang tuanya pun tidak mengetahui hal tersebut dikarnakan fina menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa ingin melibatkan orang tuanya .

C. Berperilaku Agresif

Perilaku agresif pada seorang psikopat biasanya lebih dari perilaku agresif pada kebanyakan orang, seorang psikopat bisa saja tidak puas dengan serangan fisik atau verbal mereka biasanya akan puas ketika membunuh telah korbannya. Hal itu terjadi karena seorang psikopat memiliki emosi yang dangkal, mudah terpancing karena hal sepele, dan tidak dapat mengendalikan diri (impulsif). Perilaku agresif dalam novel Heartbeat tokoh fani remaja yang membunuh kakeknya sendiri dengan cara di dorong dari tangga di karenakan fani merasa

kakeknya lebih menyayangi fina , dan tidak memperdulikan fani setelah melihat kakeknya berimpuh darah fani hanya tertawa dan tidak memedulikan kakeknya , dan hal tersebut diketahui dan dilihat langsung oleh Remy kecil yang merupakan tetangga keluarga fani di rumah neneknya dan remy sendiri sudah di anggap adik oleh fina , dan juga remy sangat dekat bahkan sering bermain dengan fina , hal itu membuat fanipun mengejar Remy dan dia juga membunuh remy dengan mendorong remy ke sungai , hal ini terjadi di hari yang sama, seorang remaja psikopat membunuh orang terdekatnya tanpa alasan yang jelas.

D. Berperilaku Sadistis

Kekejaman adalah perilaku seseorang yang cenderung menyakiti orang lain dengan kejam. Perilaku tersebut merupakan bentuk cara psikopat memperlakukan korbannya, seperti penyiksaan, pembunuhan, bahkan mutilasi. Setiap tindakan yang mereka lakukan hanya berdasarkan keinginan dan tanpa perasaan empati. Psikopat yang memotong kepala ayam dan kepala manusia juga demikian, karena psikopat sering kali kurang empati. Perilaku sadis karna kurangnya empati dalam novel Heartbeat karya Jealoucy ditunjukan beberapa kali oleh tokoh fani , hal ini terjadi pertama kali saat fina menjalin hubungan dengan elang , hal ini memancing perilaku sadis fani , saat itu fina sedang di apartement tante sachi dan fani mendatanginya, syukurnya fina yang mengetahui bahwa yang datang fani dia akhirnya bisa lolos dan tidak tertangkap oleh fani , tetapi yang menjadi korban adalah barang-barang di apartemen tante sachi dan juga roleblade kesayangan fina begitu pun laptopnya hancur sampai tidak berbentuk, semua barang yang di hancurkan fani adalah wujud amarahnya dan fani sendiri bisa melarikan diri tanpa diketahui oleh siapa pun dan pihak apartement.

E. Tidak Menyesal dan Tidak Merasa Bersalah

Perilaku tanpa belas kasihan dan rasa bersalah pada psikopat merupakan akibat dari super ego seseorang yang tidak mampu menekan hasratnya, hingga ego membenarkan keinginannya untuk melakukan suatu perbuatan, bahkan ketika hasrat itu berbentuk penyiksaan, bahkan pembunuhan. Perilaku tidak menyesal dan tidak merasa bersalah dalam novel Heartbeat Karya Jealoucy pada tokoh Fani , hal tersebut ditandai dengan tidak ada rasa penyesalan fani telah membunuh kakek dan Remy , dan juga tidak puas telah menghancurkan apartement tante sachi , fani terus mencari fina dan berusaha membunuh fina di rumah sahabat fina menggunakan pisau setelah melihat fina tidak berdaya fani hanya tertawa dan pergi tanpa ada rasa bersalah atau penyesalan sekalipun melihat fakta fina adalah saudara kembaranya.

Berdasarkan pemaparan analisis perilaku psikopat di atas, disimpulkan bahwa bentuk perilaku psikopat pada tokoh dalam novel Heartbeat Karya Jealousy dibagi menjadi tiga bentuk perilaku yaitu, bentuk perilaku psikopat ringan, bentuk perilaku psikopat sedang, dan bentuk perilaku psikopat berat.

- 1) Bentuk perilaku psikopat ringan, yaitu perilaku seorang psikopat yang secara umum menyimpang dari norma-norma sosial seperti, berperilaku antisosial dan suka memanipulasi.
- 2) Bentuk perilaku psikopat sedang yaitu perilaku seorang psikopat yang secara umum menyimpang dari hukum. Psikopat sedang mengandalkan kekerasan tanpa disertai pembunuhan seperti, berperilaku agresif tanpa membunuh.
- 3) Bentuk perilaku psikopat berat yaitu perilaku seorang psikopat yang secara umum menyimpang dari norma sosial, hukum, bahkan agama. Psikopat parah mengandalkan kekerasan yang menyertai pembunuhan, seperti agresi dan pembunuhan, berperilaku brutal dan tanpa penyesalan atau rasa bersalah.

Faktor-Faktor Penyebab Tokoh Berperilaku Psikopat dalam Novel Heartbeat Karya Jealousy

Menurut Aksan (2008:65-66), Faktor penyebab seseorang menjadi psikopat adalah faktor biologis, lingkungan, dan traumatis.

- a. Faktor Biologis Faktor yang menyebabkan tokoh berperilaku psikologis adalah karena kelainan genetik dan perubahan kimia psikologis tubuh seperti rasa takut, cemas dan frustrasi pada diri seseorang secara biologis. Perasaan ini muncul karena kegagalan struktur kepribadian Super ego. Dalam kasus psikopat, Super ego tidak mampu memantau atau menekan keinginan kesempurnaan yang didominasi ego. Dalam novel Heartbet menjumpai seorang penggemar yang menderita faktor-faktor tersebut, anak dari ibu juga menderita kelainan jiwa atau penyakit jiwa dan juga menderita tidakpekaan bawaan terhadap rasa sakit yang merupakan kelainan genetik yang ditularkan melalui mutasi pada gen SCN9A dan, dalam kasus yang jarang terjadi, karena mutasi pada gen PMRD12.

b. Faktor Lingkungan

Faktor yang mempengaruhi seorang tokoh berperilaku psikopat disebabkan oleh lingkungan melalui pengaruh lingkungan dimana seseorang dibesarkan dan dibesarkan. Pengaruh tersebut meliputi norma keluarga, teman, kelompok sosial, dan pengaruh lain yang mungkin dialami seseorang. Tokohnya sendiri berperilaku psikopat karena faktor

lingkungan dalam novel Heartbeat fani tidak memiliki teman dan menutup hubungan sosial seperti orang tuanya. Tidak terduga dan terkesan. Mengikuti keinginan Fani karena rasa cinta orang tua terhadap anaknya dan perasaan bahwa Fani bisa sembuh dengan sendirinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa jenis-jenis perilaku psikopat yang dialami tokoh Fani dalam novel Heartbeat karya Jealucy terbagi menjadi tiga jenis yaitu tingkat keparahannya.

Bentuk perilaku psikopat ini dikenal dengan perilaku psikopatnya yang spesifik, khususnya perilaku antisosial, manipulatif, agresif, sadis, dan tanpa belas kasihan atau perasaan bersalah.

Faktor yang menyebabkan tokoh dalam novel Heartbeat berperilaku psikopat adalah faktor biologis dan faktor lingkungan. Unsur biologi dalam novel Heartbeat. Faktor lingkungan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk menciptakan karya baru, baik berupa metode maupun media, khususnya karya yang menggunakan teori Psikologi Sastra dan Gangguan Kepribadian. Perlu diadakan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dengan kajian yang berbeda karena penelitian ini hanya berpusat pada fenomena perilaku psikopat berupa bentuk perilaku dan faktor penyebabnya. Masih banyak aspek lain yang belum pernah dikaji untuk menambahkan wawasan atau pengetahuan kita.

DAFTAR REFERENSI

- Aksan, Hermawan. 2008. Jejak Pembunuh Berantai: Kasus-Kasus Pembunuhan Berantai Di Indonesia dan Dunia. Jakarta Timur: PT. Grafindo Media Pratama
- Anastasia Aemilia. Skripsi. Universitas Udayana. Bali.
- Endraswara, Suwardi. 2008. Metode Penelitian Psikologi Sastra. Teori, langkah, dan Penerapannya. Yogyakarta: Med Press.
- Fauzi, Ahmad. 1999. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.
- Fauziah, Sinduk Farhanatul. 2016. Tokoh Psikopat dalam Novel Straw Karya Noorca Marendra Massardi: Analisis Psikoanalisis
- Gotama, Regin Yohan Syawamaredo. 2015. Analisis Perilaku Psikopatik Tokoh Utama dalam Dongeng

- Jatman, Darmanto. 1985. Sastra, Psikologi, dan Masyarakat. Bandung: Penerbit Alumni.
- Jealoucy. 2016. Heartbeat. Jakarta. PT. Sembilan Cahaya Abadi.
- La Barbe Bleue Karya Charles Perrault. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Leistedt, Samuel J. dan Paul Linkowski. 2013. "Psychopathy and the Cinema: Fact or Fiction?". *Jurnal of Forensic Sciences*. Vol 15. Hlm, 167-174. Amerika. American Academy of Forensic Sciences.
- Logan, Caroline. 2011. "La Femme Fatale: The Female Psychopath in Fiction and Clinical Practice". *Mental Health Review Jurnal*. Vol 16. Hlm, 118-127. Inggris: Emerald Group Publishing Limited.
- Ratna, Nyoman Khuta. 2012. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sari, Anak Agung Dewi Wulan. 2015. Analisis Psikologi Sastra Novel Katarsis karya Sarwono, Sarlito W. 2009. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sigmund Freud. Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.